

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran pencak silat pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pembelajaran pencak silat pada jenjang pendidikan menengah khususnya pada tingkat SMA/MA dilaksanakan dalam rangka mewujudkan amanat kurikulum. Di dalam kurikulum, pencak silat merupakan bagian materi pembelajaran yang bersifat materi pilihan. Bagi sekolah/madrasah yang memiliki sumber daya menunjang pembelajaran pencak silat patut dilaksanakan. Oleh karena itu, tidak logis jika sekolah mengenyampingkan pembelajaran pencak silat.

Kegiatan olahraga di sekolah-sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan karena angka atau nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan menentukan bagi siswa untuk dapat naik kelas atau lulus ke tingkat yang lebih tinggi, oleh karena itu pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Di samping itu, olahraga dapat pula berfungsi untuk menemukan bibit-bibit baru atau atlet-atlet muda berbakat dan berpotensi ke arah pencapaian

prestasi puncak dalam olahraga, maka hal itu tidak lepas dari olahraga pendidikan melalui jalur pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut.

Olahraga pencak silat merupakan salah satu olahraga pilihan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Dengan kurikulum yang ada, maka sangat memungkinkan dalam proses pembelajaran khususnya olahraga pilihan pencak silat untuk dapat menemukan siswa-siswa yang memiliki bakat dan potensi serta mudah untuk mengembangkannya ke arah prestasi puncak, sebab dalam menciptakan atlet yang mampu berprestasi akan efektif dan efisien ketika dilaksanakan pembinaan atlet pada masa usia dini.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat menuntut kemampuan guru untuk menguasai serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik dan pelatih dituntut untuk mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat, dengan demikian akan dapat merangsang siswa untuk belajar yang pada akhirnya melibatkan siswa secara aktif mengikuti dan memahami serta mempraktekan materi yang diajarkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Namun, bila dilihat secara seksama ternyata masih banyak siswa yang masih kurang menguasai teknik-teknik dasar dalam olahraga pencak silat. Kekurangmampuan siswa tersebut dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, guru sangat dituntut untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu teknik dasar pencak silat yang dirasakan kurang dikuasai siswa kelas XI IPS4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo pada umumnya adalah teknik serangan tangan (pukulan). Meskipun guru telah berusaha dengan optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik serangan tangan (pukulan), namun belum mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut maka akan di gunakan metode *discovery* untuk mengatisipasinya. Metode *discovery* ini digunakan karena metode ini diduga dapat mengatasi kemampuan siswa yang kurang menguasai kemampuan melakukan gerakan pencak silat. Dalam konteks ini metode *discovery* sangat tepat untuk diterapkan, karena siswa lebih dapat berkonsentrasi pada teknik dasar yang mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi seperti melakukan teknik serangan tangan (pukulan) pada pencak silat. Melalui penggunaan metode *discovery* setiap gerakan yang ada pada pencak silat dipelajari satu persatu atau bagian per bagian, seperti cara mengepalkan tangan, posisi kuda-kuda, ayunan lengan, ayunan kaki, serta posisi siap untuk memukul dan menendang sehingga siswa akan lebih mudah dan lebih cepat untuk mempelajari teknik-teknik tersebut dan jika semua teknik-teknik telah dikuasai oleh siswa, maka dengan sendirinya rasa kepercayaan diri pun akan timbul dalam diri siswa.

Sementara itu, hasil pengamatan di lapangan khususnya pada siswa kelas XI IPS4 SMA Negeri 2 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa kemampuan siswa melakukan gerakan teknik dasar teknik serangan tangan (pukulan) dalam pencak silat belum optimal. Dalam hasil observasi awal menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan teknik serangan tangan (pukulan) dalam

pencak silat sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dalam melakukan teknik serangan tangan (pukulan). Dalam konteks ini teknik serangan tangan (pukulan) belum dilakukan dengan baik sehingga hasil yang dicapai dalam gerakan pencak silat kurang baik. Bertolak dari permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencobakan penggunaan metode *discovery* guna meningkatkan kemampuan melakukan teknik dasar serangan tangan (pukulan) dalam pencak silat. Dengan demikian, maka judul penelitian ini adalah “ Meningkatkan Hasil Belajar Pencak Silat Dengan Menggunakan Metode *Discovery* Siswa Kelas XI IPS⁴ SMA Negeri 2 Kota Gorontalo ”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar pencak silat di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo khususnya kelas XI IPS⁴.
2. Kurang efektifnya penyusunan metode dalam pembelajaran penjas di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo khususnya kelas XI IPS⁴.
3. Kurangnya penggunaan metode *discovery* dalam pembelajaran penjas di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo khususnya kelas XI IPS⁴.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : Dengan menerapkan Metode *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar pencak silat pada siswa klas XI IPS⁴ SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan teknik dasar serangan tangan (pukulan) dalam olahraga pencak silat pada siswa kelas XI IPS⁴ SMA N 2 Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode *discovery*. Adapun inti dari pembelajaran sebagai berikut: (1) penyediaan alat peraga jika diperlukan, (2) mendemonstrasikan gerakan dasar serangan tangan (pukulan) dengan benar, (3) saat demonstrasi, diusahakan agar dapat diamati dengan jelas oleh siswa, dapat pula siswa langsung meniru gerakan yang didemonstrasikan, (4) penugasan kepada siswa untuk mempraktikkan kembali gerakan sikap pasang yang telah diamatinya, (5) yang terpenting adalah kontrol guru dan koreksi gerakan jika telah ditemukan ada kesalahan gerakan yang dilakukan siswa, (6) pelaksanaan gerakan dasar serangan tangan (pukulan) tersebut secara berulang-ulang oleh siswa, (7) umpan balik tidak terlupakan dalam metode ini, (8) evaluasi untuk mengukur perkembangan belajar siswa, dan (9) kesimpulan/penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Serangan Tangan (pukulan) Dalam Pencak Silat Dengan Menggunakan Metode Discovery Siswa di Kelas XI IPS⁴ SMA N 2 Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

- 1) Manfaat Teoretis

- a) Dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terkait dengan upaya mengatasi permasalahan-permasalahan pembelajaran pencak silat di kelas.
- b) Sebagai sumbangsih pengetahuan terkait menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa: (1) dapat meningkatkan kemampuannya dalam melakukan teknik serangan tangan (pukulan) pada cabang olahraga pencak silat; (2) menjadi mengalami berarti dalam pembelajaran, sehingga minat belajar pencak silat semakin meningkat.
- b) Bagi guru; Menjadi bahan motivasi untuk senantiasa melakukan PTK dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan.
- c) Bagi sekolah : (1) menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kurikulum berikutnya; (2) dapat memperkaya sumber-sumber belajar di perpustakaan sekolah.
- d) Bagi peneliti; dapat menjadi pengalaman berharga sehubungan dengan penelitian ilmiah, khususnya penelitian tindakan kelas, karena sebagai calon guru merupakan hal penting untuk mampu melakukan penelitian semacam ini demi peningkatan kualitas keilmuan dan keprofesian.